

REALISASI VAKSINASI CAPAI 90 PERSEN

Kaum Perempuan Dilibatkan Sisir Warga

YOGYA (KR) - Capaian atau realisasi vaksinasi Covid-19 khusus penduduk Kota Yogya sudah menyentuh angka 90 persen dari sasaran. Meski begitu penyisiran bagi warga yang belum divaksin masih terus digencarkan. Salah satunya dengan melibatkan kaum perempuan yang tergabung dalam Tim Penggerak PKK.

"Kami terus bergerak, tidak pernah berhenti. Harapannya pada 7 Oktober saat bertepatan dengan HUT ke-265 Kota Yogya penduduk dengan KTP Kota Yogya sudah divaksin seluruhnya," tandas Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, di sela meninjau vaksinasi massal di Kelurahan Giwangan, Senin (4/10).

Menurutnya, capaian vaksinasi hingga 100 persen bisa menjadi kado bagi Kota Yogya. Hal ini karena vaksinasi menjadi salah satu aspek penting dalam melawan

pandemi. Ketika seluruh warga berhasil divaksin maka herd immunity otomatis berhasil terbentuk. Namun demikian protokol kesehatan harus tetap diterapkan secara disiplin oleh masyarakat.

Haryadi mengaku, pihaknya mengajak masyarakat agar jangan sampai lengah. Kendati angka pertumbuhan kasus baru sudah berhasil ditekan namun gelombang ketiga perlu diantisipasi. "Kita antisipasi bersama agar jangan sampai muncul gelombang ketiga. Caranya ialah mengawinkan vaksi-



KR-Ardhi Wahdan

Haryadi Suyuti bersama Tri Kirana Muslidatun meninjau vaksinasi di Kelurahan Giwangan.

nasi dengan masker. Kami juga mohon bagi siapa saja yang datang ke Yogya juga lengkapi dengan vaksinasi dan masker. Dua hal itu harus dikawinkan," tandasnya.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogya Tri Kirana Muslidatun, menambahkan

akhir pekan kemarin tercatat masih ada 14.000 penduduk Kota Yogya yang belum divaksin. Setelah dilakukan penyisiran secara intensif, kemarin tersisa sekitar 10.280 orang. Dirinya optimis, gerakan kaum perempuan yang membantu proses pe-

nyisiran warga belum divaksin akan membuahkan hasil optimal.

Di samping itu, penduduk luar daerah namun berdomisili di Kota Yogya juga menjadi prioritas untuk dapat divaksin. Hal ini karena kekebalan kelompok bukan

hanya berdasarkan penduduk melainkan warga domisili. "Kami sudah komitmen untuk bersama-sama mewujudkan ketangguhan dalam melawan pandemi. Jadi kaum perempuan pun tidak pernah lelah mendampingi warga untuk dapat divaksin," katanya.

Senada diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani. Menurutnya, sebagian besar warga yang belum divaksin karena memiliki komorbid serta baru saja menjadi penyintas Covid-19. Dirinya berharap warga yang memiliki komorbid rutin melakukan pengecekan kesehatan di puskesmas. Sehingga ketika sudah layak divaksin dapat segera disuntik. Sedangkan bagi penyintas Covid-19 dengan gejala ringan atau bahkan tidak bergejala, masa tungguanya tidak harus tiga bulan melainkan cukup satu

bulan.

Meski capaian vaksinasi sudah mencapai 90 persen, namun realisasi dari target yang ditetapkan Pemerintah Pusat justru sudah mencapai 170 persen. Hal ini karena vaksin yang sudah disuntikkan Kota Yogya mencapai sekitar 580.000 dosis sementara sasaran vaksinasi berdasarkan KTP Kota Yogya hanya sekitar 340.000 jiwa. Warga yang disuntik vaksin oleh Pemkot pun bukan sebatas penduduk Kota Yogya melainkan warga domisili serta yang beraktivitas di Kota Yogya.

"Upaya percepatan vaksinasi juga kami lakukan dengan jemput bola seperti ini. Tidak sebatas di tingkat kelurahan melainkan hingga RW atau bahkan RT. Armada berupa mobil vaksin kami operasikan untuk menjangkau warga yang memiliki keterbatasan," tandasnya. (Dhi)-d

OPTIMALKAN PERCEPATAN VAKSINASI MAHASISWA

Pemda Libatkan PT untuk Pendataan

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus berupaya melakukan percepatan vaksinasi termasuk untuk pelajar dan mahasiswa. Bahkan untuk mewujudkan percepatan vaksinasi tersebut, Pemda DIY melibatkan Perguruan Tinggi (PT) untuk melakukan pendataan bagi para mahasiswanya (termasuk mahasiswa dari luar daerah).

Dengan adanya keterlibatan PT atau model jemput bola tersebut diharapkan saat dilaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) mahasiswa di kampus tersebut sudah divaksin (minimal 80 persen).



KR-Riyana Ekawati

Sumadi

"Vaksinasi terus kami gencarkan dengan harapan saat PTM terbatas dilaksanakan 80 persen, mahasiswa sudah divaksin minimal dosis pertama. Guna

mewujudkan hal itu, untuk pendataannya kami sengaja bekerja sama dengan pengelola PT. Karena mereka yang lebih mengetahui mana mahasiswa yang sudah tervaksin dan mana yang belum. Semua itu dilakukan supaya tidak ada klaster di lingkungan kampus," kata Ketua Satgas Percepatan Vaksin Covid-19 DIY Sumadi di Kompleks Kepatihan, Senin (4/10).

Sumadi menyatakan, konsekuensi dari adanya program percepatan vaksinasi tersebut harus dipastikan stok vaksinya aman. Karena jika sampai

terjadi kekurangan stok vaksin bisa menghambat program percepatan vaksinasi. agar hal itu tidak terjadi di Pemda DIY terus berkoordinasi dengan Pemerintah Pusat (Kemenkes) guna memastikan ketersediaan stok vaksin aman.

"Kami bersyukur, sampai saat ini stok vaksinasi di DIY aman dan mencukupi. Sehingga program percepatan vaksinasi bisa dilakukan dengan lancar. Meski begitu kami terus berkoordinasi dengan pusat, apalagi DIY terkait dengan program vaksinasi bagi mahasiswa dari luar daerah," ungkapnya. (Ria)-d

ANTISIPASI ANGIN KENCANG SAAT HUJAN

Pemangkasan Pohon Semakin Intensif

YOGYA (KR) - Kegiatan rutin berupa pemangkasan pohon perindang selama sepekan lalu semakin diintensifkan. Upaya tersebut sebagai antisipasi terpaan angin kencang ketika masuk musim hujan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyebut pemangkasan pohon perindang menjelang musim hujan sebagai antisipasi pohon tumbang. "Kami intensifkan pemangkasan tajuk dan dahan untuk pohon-pohon besar dan pohon yang sudah terlalu rimbun sebagai antisipasi memasuki musim hujan," katanya, Senin (4/10).

Menurutnya, pemangkasan pohon perindang merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh DLH Kota Yogya setiap hari. Akan tetapi intensitas kegiatan ditingkatkan menjelang musim hujan. Pada saat ini, pemangkasan pohon perindang banyak dilakukan di ruas-ruas jalan protokol di Kota Yogya. Hal ini karena banyak terdapat pohon perindang dalam ukuran besar seperti di kawasan Kotabaru dan Jalan Kusbini, serta di Jalan Kolonel Sugiono.

"Petugas di lapangan juga selalu mencermati pohon-pohon perindang yang dikhawa-

tirkan rapuh dan bisa tumbang saat hujan deras. Pohon yang rawan tumbang akan segera dipangkas," imbuhnya.

Meskipun demikian, lanjut Sugeng, untuk menilai kondisi pohon secara tepat sulit dilakukan. Terkadang, pohon terlihat rapuh tetapi ternyata memiliki akar kuat sehingga tidak mudah tumbang meski hujan deras. Begitu pula sebaliknya, pohon terlihat kuat tetapi mudah tumbang karena tidak memiliki perakaran yang kuat.

Sedangkan selama pemangkasan DLH Kota Yogya mengoperasikan dua unit mobil setiap harinya. "Kami juga mengoperasikan mobil crane jika pohon terlalu tinggi dan ada tim reaksif cepat untuk memangkaskan pohon yang rawan tumbang," tandasnya.

Selain itu, pihaknya juga akan menghubungi pihak terkait lainnya untuk melakukan pemangkasan pohon. Terutama jika pohon tersebut terlalu dekat dengan kabel listrik. Kemudian ketika musim hujan, DLH Kota Yogya akan menyiagakan tim untuk memantau kondisi lapangan dan bergerak melakukan evakuasi apabila ada pohon tumbang setelah berkoordinasi dengan BPBD Kota Yogya. (Dhi)-d

TERINTEGRASI APLIKASI JOGJA SMART SERVICE

Reservasi ke Kampung Wisata Semakin Dimudahkan

YOGYA (KR) - Proses reservasi ke kampung wisata di Kota Yogya kini semakin dimudahkan. Hanya, penerimaan kunjungan wisata secara penuh masih menunggu ketentuan dari pemerintah.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan meski kegiatan pariwisata belum sepenuhnya dibuka namun pihaknya tetap melakukan sejumlah inovasi untuk pengembangan industri pariwisata.

"Salah satunya melun-

curkan Kamelia, sebuah aplikasi untuk memasarkan kampung wisata yang bisa diakses melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS)," jelasnya, Senin (4/10).

Kamelia merupakan singkatan dari Kampung Wisata Melayani Melalui Aplikasi. Melalui menu tersebut wisatawan dapat mengakses informasi, melakukan reservasi hingga melakukan pembayaran sesuai paket wisata yang dipilih.

Wahyu mengaku, di Kota Yogya terdapat 17 kampung

wisata dan seluruhnya sudah terintegrasi melalui Kamelia. "Cukup mengakses JSS dan memilih Kamelia wisatawan bisa melihat paket wisata yang ditawarkan setiap kampung wisata. Jika sudah menentukan pilihan, maka bisa langsung melakukan reservasi dan pembayaran sesuai paket yang diambil," imbuhnya.

Dalam paket wisata yang disediakan, lanjut Wahyu, sudah memasukkan kegiatan yang akan dilakukan wisatawan selama berkunjung. Selain itu juga atraksi yang ditawarkan, kuliner, hingga kegiatan lain. Diakuinya, meski semuanya sudah siap namun kampung wisata belum bisa menerima tamu. Hal ini karena kegiatan pariwisata belum diizinkan atau baru diizinkan terbatas menyangkut aturan PPKM.

Oleh karena itu, saat ini Dinas Pariwisata Kota Yogya tengah mengupaya-

kan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung di kampung wisata. Salah satunya penambahan QR Code yang terintegrasi dengan aplikasi Peduli Lindungi. "Sedang kami ajukan untuk 17 kampung wisata termasuk untuk CHSE atau sertifikat protokol kesehatannya. Kalau dari kami, seluruh kampung wisata sudah melakukan verifikasi protokol kesehatan," tandasnya.

Dengan demikian, saat kegiatan pariwisata sudah diizinkan kembali untuk dibuka, maka seluruh kampung wisata sudah memenuhi berbagai kelengkapan sarana dan prasarana menerima tamu. Selain 17 kampung wisata yang sudah menerima tamu. Hal ini karena kegiatan pariwisata belum diizinkan atau baru diizinkan terbatas menyangkut aturan PPKM.

Oleh karena itu, saat ini Dinas Pariwisata Kota Yogya tengah mengupaya-

Baguna PDI Perjuangan Selenggarakan Vaksin Dosis 2

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana (Baguna) PDI Perjuangan DIY menyelenggarakan vaksinasi dosis dua bagi warga Yogya. Hal itu untuk mendukung Pemerintah dalam mewujudkan herd immunity dan memutus sebaran Covid-19.

Kepala Baguna DIY dr Retno Handayani menjelaskan, pihaknya kemarin kembali melaksanakan vaksinasi dosis 2 dengan sasaran 1.000 orang. Kegiatan itu bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Puskesmas Kapanewon Jetis Kota Yogyakarta.

"Lanjutan vaksinasi dosis 2 ini disediakan 1.000 paket untuk warga Yogya. Dan pelaksanaan vaksinasi ini



KR-Istimewa

Warga mendapat suntikan dosis 2 di Kantor DPD PDI Perjuangan.

mendapatkan perhatian khusus dengan dikunjungi langsung Sekjend DPP PDI Perjuangan Hasto Kristianto," jelas Retno, Minggu (3/10).

Dikatakan, DPD PDI Perjuangan DIY akan terus mendukung Pemerintah dalam mewujudkan herd immunity dan memutus se-

baran Covid-19. Dengan kebijakan tersebut tujuannya demi keselamatan dan kesehatan rakyat.

"Vaksinasi ini sebagai bentuk gotong royong kami untuk memutus penyebaran pandemi Covid-19 ini. Selain itu juga untuk mewujudkan 'herd immunity'," terangnya. (Sni)-d

KEBERANGKATAN HAJI 2022 MASIH DIPERJUANGKAN

Khoirizi: Atasi Dulu Masalah Hulu

YOGYA (KR) - Hingga saat ini belum ada kejelasan mengenai kepastian keberangkatan hari tahun 2022. Menurut Direktur Bina Haji Kemenag RI, H Khoirizi M Dasir SSoos MM, pemerintah Indonesia sedang berjuang agar tahun depan ada pemberangkatan haji. Karena itu, dalam waktu dekat Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas akan ke Arab Saudi untuk melobi pemerintah setempat.

Hal ini disampaikan Khoirizi saat menjadi narasumber pada acara Jamaroh (Jagong Masalah Umrah & Haji) yang diselenggarakan Kanwil Kemenag DIY di Hotel Sahid Babarsari, Senin (4/10). Jamaroh juga menghadirkan narasumber

Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG, anggota Komisi VIII DPR RI KH Muslich Zainal Abidin, Kepala Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Dr H Anggito Abimanyu, dan Ahmad Iskandar Zulkarnain SE MM (juga dari BPKH), Ketua Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) Ahmad Kusna Permana, dan Agus Andi Pratama (juga dari Asbisindo). Seiringan dengan perjuangan yang dilakukan pemerintah, menurut Khoirizi, yang tidak kalah penting adalah bagaimana agar masalah yang ada di hulu diatasi terlebih dahulu. Masalah ini adalah penyebaran virus Korona (Covid-19) sehingga menyebabkan pandemi. Dalam hal



KR-Luffie

Suasana Jagong Masalah Umrah dan Haji.

ini, kita semua harus berupaya untuk bisa keluar dari pandemi dengan senantiasa menerapkan protokol kesehatan serta mau disuntik vaksin sehingga tubuh menjadi kebal kalau tertular Covid-19.

"Kalau masalah hulu ini segera bisa diatasi, pandemi melandai, saya yakin tahun depan Indonesia diperbole-

kan memberangkatkan jemaah haji," tegasnya.

Khoirizi yang hadir secara virtual juga menegaskan, penundaan pemberangkatan selama dua musim haji tahun 2021 dan 2020, semata-mata demi keselamatan jemaah. Pemerintah Arab Saudi sendiri tidak mengizinkan berkumpunya banyak orang

di Tanah Suci menjadi klaster penyebaran Covid-19. Karena itu ia mengharapkan agar masyarakat tidak percaya dengan beredarnya bermacam hoaks, misalnya dikatakan tidak ada uang untuk memberangkatkan karena uang setoran jemaah dimanfaatkan untuk kepentingan lain.

Hal senada disampaikan Kepala BPKH Dr Anggito Abimanyu dan Ahmad Iskandar Zulkarnaen. Ditegaskan, uang setoran jemaah yang sekarang dikelola BPKH dalam keadaan aman, uangnya ada dan sewaktu-waktu bisa digunakan. Dana haji yang terkumpul saat ini mencapai sekitar Rp 156 triliun dari penyetor sekitar 5,5 juta orang. (Fie)-d

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang dan damai hari Senin, 4 Oktober 2021 pk. 12.05 WIB di RS. Sardjito Yogyakarta.
Suami, Papa, Papa Mertua, Saudara kami tercinta :



ANG WENG UEI

Cepit Baru 451, Congcat Sleman

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang E, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Wahana Mulya Pingit Yogyakarta hari Rabu, 6 Oktober 2021. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Keagamaan Budha diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihni :
Istri : Tuti Mintarti (Go Mien Nio)

Anak :
Lecia Mona Karlina
Laurencia Lola Karlina
Selvia Shella Karlina
Menantu :
Okky Adi Saputra
Abraham Adi Atmawinugraha

Beserta segenap keluarga dan family

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J (0274) 377071,385622